

## **BAB II**

### **PROFIL UMKM**

#### **A. Sejarah UMKM**

Tahun 2014, setelah dilakukannya penutupan lokalisasi terbesar di Asia Tenggara Dolly oleh Walikota Surabaya Tri Rismaharini, penduduk sekitar Dolly mengalami penurunan ekonomi yang sangat drastis. Sebagian besar warga yang tinggal di daerah tersebut yang dulunya memiliki mata pencaharian dengan membuka wisma karaoke dan mendapatkan penghasilan yang tinggi, namun setelah penutupan Dolly warga tidak memiliki penghasilan yang cukup untuk kebutuhan hidupnya sehari-hari. Hal ini mendorong sebagian masyarakat khususnya daerah Putat Jaya Surabaya untuk memulai usaha baru yang dapat dijadikan sebagai sumber penghasilan. Salah satu warga yang tergerak untuk memulai usaha baru adalah Ibu Hariyani warga Jalan Putat Jaya 3A Nomor 28, beliau bersama 3 orang temannya merintis usaha minuman dari rumput laut jenis *Spinosum* yang diberi merek ORUMY yang memiliki kepanjangan Olahan Rumput Laut Alamy (Winarti, 2019).

Usaha tersebut diawali dengan adanya kerja sama dari suami ibu Hariyani yaitu Pak Bani dengan GMH “Gerakan Melukis Harapan” yang merupakan organisasi mahasiswa dari beberapa universitas untuk melakukan pelatihan dan pengajaran terhadap beberapa warga daerah Putat Jaya. Selain memproduksi minuman rumput laut, terdapat beberapa produk yang diolah dari bahan utama rumput laut yaitu bubur rumput laut, dodol, permen hingga agar-agar, namun yang masih berjalan hingga saat ini dikarenakan minat dan kemampuan pengolahan yaitu minuman rumput laut yang diberi nama ORUMY, dengan nama usaha UD. INOKAM (Inovasi Kampung Mandiri) (Winarti, 2019).

Hingga akhir tahun 2014 produksi ORUMY belum meningkat, sehingga beberapa anggota pegawai UD. INOKAM memutuskan untuk keluar dari UMKM karena dirasa penghasilan dari UD tersebut kurang cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sehingga mulai tahun 2015 hingga saat ini produksi di UD. INOKAM hanya dilakukan oleh pemilik UD yaitu Ibu Hariyani yang dibantu oleh suami dan keponakannya.

## B. Struktur Organisasi



Gambar 1. Struktur Organisasi UD. INOKAM

Organisasi adalah sekelompok orang yang memiliki satu tujuan yang sama, saling menggerakkan dan memiliki sarana untuk mencapai tujuan tersebut dengan adanya suatu koordinasi. Struktur organisasi adalah susunan komponen (unit-unit kerja) dalam organisasi. Struktur organisasi menunjukkan adanya pembagian kerja dan menunjukkan fungsi atau kegiatan yang berbeda kemudian diintegrasikan.

Struktur organisasi UD. INOKAM merupakan struktur organisasi fungsional. Menurut Dr. Suliyanto (2010) struktur organisasi fungsional merupakan struktur organisasi yang mengelompokkan individu-individu pada organisasi berdasarkan pekerjaan yang sama. Struktur organisasi ini cocok diterapkan untuk organisasi yang masih kecil dengan sumber daya yang terbatas dan lini produk yang dihasilkan tidak banyak. Struktur organisasi UD. INOKAM terdiri dari direktur, anggota bagian produksi, pemasaran dan distribusi. Pemilik atau direktur UD yaitu Ibu Hariyani. UD. INOKAM ini merupakan usaha keluarga yang dikelola langsung oleh Ibu Hariyani dan keluarga.

Berikut beberapa bagian dan tugas masing-masing jabatan, antara lain:

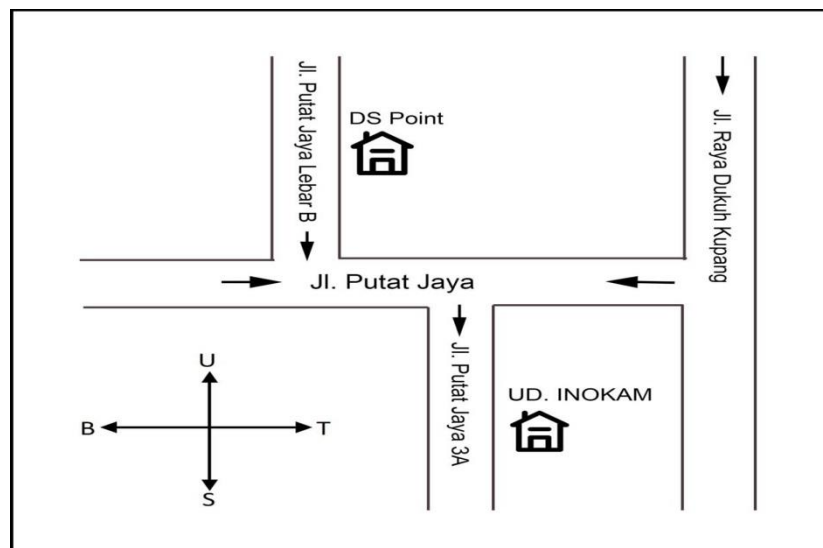
1. Tugas dari Direktur UD. INOKAM :
  - Sebagai penentu pengambilan keputusan atas semua kegiatan yang berlangsung di UD. INOKAM,
  - Mengkoordinasikan anggota dalam melaksanakan seluruh kegiatan dan tugas di UD. INOKAM,
  - Sebagai pengawas dan pengelola terkait aktivitas pada UD. INOKAM,
  - Mewakili UD jika terdapat kegiatan di luar maupun di dalam atau sebagai delegasi UD,
  - Mendatangi surat keluar dan masuk serta nota pembelian dan pengadaan barang,
  - Membantu tugas anggota lainnya seperti produksi, pemasaran dan distribusi.

2. Tugas dari bagian produksi UD. INOKAM :
  - Menjalankan seluruh aktivitas produksi, mulai dari pembelian barang, persiapan bahan, proses produksi, proses pengemasan hingga produk jadi,
  - Menjadi salah satu untuk manajemen keuangan meliputi pencatatan pembukuan keluar masuk kas, dan pengadaan bahan baku,
  - Membantu dalam proses promosi dan pemasaran.
3. Tugas dari bagian pemasaran UD. INOKAM bertugas dalam manajemen pemasaran produk. Seperti menangani hal-hal yang berkaitan dengan agen dan konsumen.

### C. Lokasi dan Tata Letak UMKM

#### 1. Lokasi

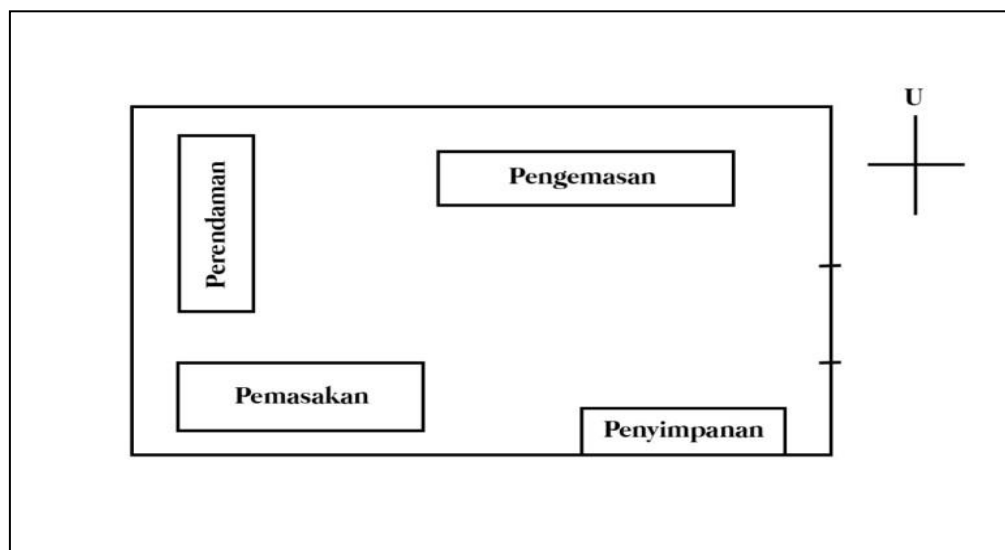
Menjadi Ibukota Provinsi Jawa Timur, Kota Surabaya merupakan pusat bisnis di Provinsi Jawa Timur yang memiliki potensi bisnis yang sangat beragam. UD. "INOKAM" (Inovasi Kampung Mandiri) yang terletak di antara  $-7^{\circ}27'68.691''S$   $112^{\circ}71'95.180''E$  di Jalan Putat Jaya 3A Nomor 28, RT 03 RW 03, Kelurahan Putat Jaya, Kecamatan Sawahan, Surabaya merupakan UMKM yang memproduksi minuman yang berbahan baku rumput laut kering jenis *Spinosum*.



**Gambar 2.** Denah Lokasi UD. INOKAM  
(Sumber : Data lapangan, 2020).

#### 2. Tata Letak

Tata letak atau pengaturan dari fasilitas produksi dan area kerja yang ada merupakan landasan utama dalam dunia industri. Umumnya tata letak UMKM yang terencana dengan baik bertujuan agar aliran proses serta pemindahan bahan yang ada di dalam suatu UMKM berjalan dengan lancar. Kelancaran proses produksi dapat meminimumkan biaya dan mengoptimalkan keuntungan yang diperoleh.



**Gambar 3.** Tata Letak UD. INOKAM  
(Sumber : Data lapangan, 2020)

#### **D. Produk UMKM dan Jumlah Produksi**

##### **1. Produk UMKM ORUMY**

Orumy merupakan minuman dingin hasil olahan rumput laut, yang merupakan satu-satunya produk yang masih bertahan untuk diperjual belikan oleh UD. INOKAM. Orumy yang berbahan dasar rumput laut jenis *E.Spinosum* memiliki beberapa manfaat yang baik bagi tubuh. Produk Orumy dikemas dalam botol plastik dengan volume per botol yaitu 350 ml. Ada 4 rasa minuman rumput laut yang diproduksi yaitu *green tea*, leci, lemon dan stroberi.



**Gambar 4.** Varian produk Orumy  
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2020)

Setiap satu kali produksi UD. INOKAM memproduksi 13 botol dalam satu varian rasanya. Kegiatan produksi di UD. INOKAM hanya dilakukan apabila stok dalam gerai atau toko telah terjual habis dikarenakan masa simpan dari ORUMY sendiri berkisar 3 bulan apabila dalam lemari es.

## 2. Jumlah Produksi

Proses produksi Orumy sendiri terbilang cukup praktis dilakukan dalam skala rumahan. Dengan kapasitas 20 kg rumput laut kering jenis *E.spinosum* dapat digunakan hingga 1 tahun produksi. Rumput laut diperoleh dari tangan pertama budi daya rumput laut di Kota Banyuwangi yang dijual di daerah Manukan, Surabaya. Jumlah produksi UD. INOKAM adalah 100-150 botol per bulan dengan berbagai varian rasa untuk sekali produksi, produksi dilakukan berdasarkan permintaan agen/mitra dari UMKM. Hingga saat ini, produk Orumy belum pernah mengalami sisa produk yang tidak terjual hingga melewati masa kadaluwarsanya.

## E. Pemasaran

Pemasaran produk dari UD. INOKAM dilakukan secara tidak langsung dimana antara produsen dan konsumen tidak bertemu secara langsung yaitu dengan menggunakan perantara agen. Agen menurut Suliyanto (2010) merupakan perantara yang tidak memiliki hak milik atas barang. Distribusi yang melibatkan lebih dari satu perantara, dengan menggunakan agen yang ditunjuk untuk menjadi perantara dan membantu penjualan barang. Agen-agen ini berguna ketika barang harus bergerak cepat ke pasar segera setelah pesanan ditempatkan. Agen untuk memasarkan produk Orumy merupakan agen

penunjang, menurut Suliyanto (2010) agen penunjang yaitu agen yang ikut terlibat dalam proses pemindahan barang dari produsen sampai ke konsumen.

Agen untuk menjual produk Orummy adalah DS Point (Dolly Saiki Point) yang terletak di Putat Jaya Lebar B Nomor 27, Putat Jaya, Kecamatan Sawahan, Kota Surabaya. DS Point adalah agen yang didalamnya menjual produk-produk UMKM yang ada di Kota Surabaya khususnya produk UMKM Masyarakat sekitar daerah Putat Jaya, mulai dari produk makanan, minuman hingga tekstil, Lokasi DS Point hanya berjarak 270 m dari UD.INOKAM. Dekatnya lokasi agen dengan tempat produksi dapat memudahkan dan menghemat biaya distribusi produk Orummy.

Sebelum adanya pandemi Covid-19 produk ORUMMY selain dipasarkan DS Point juga dipasarkan di Siola yang merupakan sentra UMKM Kota Surabaya yang terletak di Jl. Tunjungan No.1-3, Genteng, Kec. Genteng. Sebelum pandemi Covid-19 produk Orummy yang terjual kurang lebih 150 botol per bulan namun, semenjak adanya pandemi Covid-19 penjualan menurun secara signifikan.